PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Minggu Tanggal: 18 Januari 2015 Halaman: 2

REALISASI PERDA GEPENG

Dintib Kota Yogya Fokus Sosialisasi

YOGYA (KR) - Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta berkomitmen untuk merealisasikan Perda DIY Nomor 1/2014 tentang penanganan gelandangan dan pengemis (gepeng). Kendati mulai berlaku penuh di tahun ini, namun sosialisasi masih tetap menjadi fokus kegiatan.

Menurut Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Nurwidi Hartana, dalam regulasi yang diterbitkan oleh Pemda DIY tersebut turut diberlakukan sanksi bagi masyarakat yang memberikan uang ke pengemis. "Yogya banyak wisatawan. Tak jarang dari mereka yang juga memberi uang ke pengemis. Sehingga setahun ini kami fokus ke sosialisasi dulu," terangnya, Sabtu (17/1).

Oleh karena itu, sejumlah papan informasi terkait larangan memberi uang ke pengemis akan dipasang di berbagai lokasi strategis. Terutama tempat-tempat yang banyak disinggahi oleh wisatawan. Selain itu, jika ada warga yang ditemui tengah memberikan uang ke pengemis pun hanya akan diingatkan terlebih dahulu. "Kami akan imbau supaya uang itu disalurkan ke panti atau lembaga sosial," imbuhnya.

Kendati demikian, kegiatan penertiban juga akan diintensifkan. Bahkan pada pekan lalu pihaknya berhasil menjaring 31 gelandangan hasil razia. Dalam satu bulan, imbuh Nurwidi, tetap akan dilakukan razia gepeng guna memberikan *shock therapy*.

Gelandangan yang terjaring itu pun akan didata terlebih dahulu. Mereka yang berasal dari Kota Yogyakarta akan dibina di Panti Karya. Sedangkan yang berasal dari luar kota, diserahkan ke Panti Sosial DIY di Sewon Bantul. "Kami sudah koordinasi dengan Dinas Sosial DIY untuk penanganan tindak lanjut hasil operasi," katanya.

Terkait dengan target utama penertiban, dipilih kawasan pusat kota sebagai percontohan. Yakni dari Tugu, Malioboro hingga Titik Nol Kilometer. Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh mengaku siap memberikan dukungan. Petugas Jogoboro yang tiap hari menjaga keamanan Malioboro juga akan dilibatkan. **(Dhi)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005